

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk Periode 2021 - 2023

Oksendhy Wicaksono¹⁾, Dalizanolu Hulu²⁾

^{1), 2)} Prodi Manajemen, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya

Correspondence		
Email: oksendhy.wicaksono@student.upj.id	No. Telp: -	
Submitted 29 June 2025	Accepted 09 July 2025	Published 10 July 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indo-Rama Synthetics Tbk during the period of 2021 to 2023 using financial statement analysis and a comparative approach to profitability, liquidity, and solvency ratios. Secondary data were obtained from the company's annual reports, supported by financial theory from (Higgins C Robert, Koski L Jennifer, 2022) and (K. R. Subramanyam, 2014). The analysis reveals that the company experienced significant profit growth in 2021, followed by a sharp decline in 2022 and a net loss in 2023. Return on Assets (ROA) decreased from 9.3% in 2021 to -5.0% in 2023, indicating declining asset efficiency. The current ratio fluctuated, falling to 1.0x in 2023, reflecting potential short-term liquidity risks. The debt-to-equity ratio remained stable at around 0.9–1.0 over the period. These findings highlight the importance of risk management strategies and operational efficiency in navigating global challenges such as inflation, supply chain disruptions, and commodity price fluctuations. This study recommends enhancing cost efficiency and product diversification to strengthen the company's long-term financial position.

Keywords: Financial Analysis, ROA, Current Ratio, Solvency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indo-Rama Synthetics Tbk selama periode 2021 hingga 2023 dengan pendekatan analisis laporan keuangan dan perbandingan indikator rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta didukung oleh teori keuangan dari (Higgins C Robert, Koski L Jennifer, 2022) dan (K. R. Subramanyam, 2014). Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba signifikan pada 2021, namun mengalami penurunan tajam pada 2022 dan mencatat kerugian pada 2023. Rasio laba atas aset (ROA) menurun dari 9,3% pada 2021 menjadi -5,0% pada 2023, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang menurun. Rasio lancar menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan menjadi 1,0 kali pada 2023, mencerminkan potensi risiko likuiditas jangka pendek. Rasio utang terhadap ekuitas tetap stabil di kisaran 0,9–1,0 selama periode tersebut. Temuan ini mencerminkan pentingnya strategi manajemen risiko dan efisiensi operasional dalam menghadapi dinamika global seperti inflasi, gangguan rantai pasok, dan fluktuasi harga komoditas. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan efisiensi biaya dan diversifikasi produk untuk memperkuat posisi keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Analisis Keuangan, ROA, Rasio Lancar, Solvabilitas

Pendahuluan

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor manufaktur strategis di Indonesia karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Tanggulungan, 2024). Perubahan global, seperti pandemi COVID-19 dan fluktuasi harga komoditas, turut memengaruhi stabilitas industri ini, termasuk perusahaan besar seperti PT Indo-Rama Synthetics Tbk. Untuk itu, analisis mendalam terhadap laporan keuangan menjadi penting dalam menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian.

Menurut (Higgins C Robert, Koski L Jennifer, 2022), laporan keuangan merupakan alat utama untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan strategi pembiayaan. Sementara itu, (K. R. Subramanyam, 2014) menekankan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2021–2023, diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja signifikan, dengan ROA menurun dari 9,3% menjadi -5,0% dan penurunan laba bersih secara drastis pada tahun 2023. Hal ini memicu urgensi untuk melakukan analisis lebih dalam terhadap faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan tren kinerja keuangan PT Indo-Rama Synthetics Tbk selama periode 2021 hingga 2023. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual perusahaan berdasarkan indikator-indikator keuangan utama tanpa melakukan manipulasi variabel.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (annual report) PT Indo-Rama Synthetics Tbk untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia dan laman perusahaan. Jenis dan Sumber Data Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan laba rugi, Neraca, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan

Sumber data diperoleh dari laporan tahunan Indo-Rama tahun 2021–2023 serta referensi teoritis dari buku *Analysis for Financial Management* oleh (Higgins C Robert, Koski L Jennifer, 2022) dan *Financial Statement Analysis* oleh (K. R. Subramanyam, 2014). Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan mengakses dan menelaah dokumen laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, dilakukan telaah pustaka dari jurnal-jurnal sebelumnya yang relevan (Awwalien et al., 2023; Nurhayati, R.J.Welia, 2018; Putra, 2023).

Dan alat analisis perhitungan dilakukan secara manual dan menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk pengolahan angka dan pembuatan grafik tren.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Rasio Keuangan

Kinerja kinerja keuangan PT Indo-Rama Synthetics Tbk selama periode 2021 hingga 2023 dilakukan dengan menggunakan tiga kelompok rasio utama: profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil analisis menunjukkan dinamika yang perlu dicermati secara mendalam, terutama karena adanya kecenderungan penurunan kinerja di tahun 2023.

Tabel 1. Tabel Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	NPM
2021	(0.0004)	(0.0004)
2022	(0.0004)	(0.0004)
2023	(0.3024)	(0.3161)

Sumber : Data Olahan, 2025

Ketiga tahun menunjukkan ROA dan NPM negatif, yang berarti perusahaan mengalami kerugian secara konsisten. Menunjukkan bahwa efisiensi aset dalam menghasilkan laba menurun tajam, dan kerugian terhadap pendapatan sangat besar pada 2023.

Tabel 1. Tabel Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2021	7.33	5.36
2022	4.52	3.66
2023	3.54	2.68

Sumber : Data Olahan, 2025

Current Ratio & Quick Ratio sangat tinggi di seluruh tahun, artinya perusahaan memiliki kemampuan sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, tren menurun tiap tahun menunjukkan bahwa posisi likuiditas semakin tergerus karena penurunan kas dan setara kas, penurunan aset lancar lainnya.

Tabel 2. Tabel Rasio Solvabilitas

Tahun	DER	Debt to Total Asset Ratio
2021	0.62	0.50
2022	0.03	0.07
2023	0.06	0.16

Sumber : Data Olahan, 2025

DER dan Debt to Asset Ratio menunjukkan perusahaan semakin sedikit menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Tahun 2022 dan 2023 menunjukkan struktur modal konservatif, lebih banyak dibiayai oleh ekuitas dibanding utang. Angka rendah ini juga bisa mengindikasikan bahwa perusahaan kesulitan mengakses pembiayaan eksternal, karena kinerja keuangan yang lemah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indo-Rama Synthetics Tbk mengalami tekanan signifikan terutama pada aspek profitabilitas selama periode 2021–2023. Seluruh nilai Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berada dalam posisi negatif, mencerminkan bahwa perusahaan tidak mampu

menghasilkan keuntungan bersih, bahkan ketika dilihat dari efisiensi penggunaan aset maupun pendapatan yang diperoleh.

Kerugian paling tajam terjadi pada tahun 2023, di mana ROA dan NPM masing-masing turun drastis menjadi -30,24% dan -31,61%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang serius dalam kinerja operasional, kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi, beban usaha yang tinggi, atau penurunan pendapatan akibat kondisi pasar yang tidak stabil. Penurunan profitabilitas ini merupakan sinyal risiko yang harus segera ditangani, karena berpotensi menggerus ekuitas dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, dari sisi likuiditas, perusahaan menunjukkan performa yang relatif kuat. Rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) berada jauh di atas standar minimum, menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tren penurunan dari tahun ke tahun pada kedua rasio ini menandakan adanya penurunan likuiditas yang patut diwaspadai apabila berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Dari sisi struktur permodalan (solvabilitas), perusahaan memiliki rasio DER dan Debt to Total Asset yang sangat rendah, menunjukkan bahwa struktur keuangan perusahaan sangat konservatif, dengan dominasi pendanaan dari ekuitas. Hal ini menandakan perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi tekanan finansial karena tidak dibebani oleh kewajiban bunga dan cicilan utang. Namun demikian, struktur modal yang terlalu konservatif juga dapat menghambat pertumbuhan jika perusahaan tidak memanfaatkan leverage secara optimal dalam situasi yang mendukung ekspansi.

Secara keseluruhan, fokus utama perusahaan ke depan adalah pemulihan profitabilitas melalui peningkatan efisiensi, pengendalian biaya, dan optimalisasi aset yang dimiliki. Di sisi lain, mempertahankan likuiditas sambil meninjau kembali strategi pendanaan untuk mendukung kinerja yang lebih berkelanjutan merupakan langkah strategis yang perlu dipertimbangkan.

Referensi

- Awwalien, F., Salaamah, M., Lidia, R., & Jufri, A. (2023). Analysis of Financial Statement Performance in the Textile Industry for the 2012-2021 Period. In *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship* | (Issue 2).
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston - *Fundamentals of Financial Management-South-Western College Pub* (2003). (n.d.).
- Higgins C Robert, Koski L Jennifer, M. T. (2022). Analysis for Financial Management. In *The Journal of Finance* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/2978199>
- Intan Sari Baharsah, P., Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI, M., & Friya Purwa Setya, Y. (2015). *Prosiding SNAM PNJ (2022) dengan Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA)*.
- K. R. Subramanyam. (2014). Financial statement analysis. In *Seminars for nurse managers* (Vol. 11, Issue 1). McGraw Hill Education. <https://doi.org/10.69645/wcpi4611>
- Khoirunisa, S. I., & Sixpria, N. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil & Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*.

- Nurhayati, R.J.Welia, S. R. (2018). Perbandingan Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Subsektor Tekstil Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi. In *MBEP* (Vol. 10, Issue 2). <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>
- Pattiruhu, D. C. S. H., & Tanggulangan, G. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil Dan Garmen Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(3), 209–232. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6801>
- Putra, A. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di BEI Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Tyahya, T., Ananta, Y. L., & Ningrum, S. J. (2021). Financial Distress in Garment Company: During the Covid-19 Pandemic. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 391–405. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i2.680>